

ABSTRAK

Shafaa Qathrunnada Gunawan (1228010196). *Co-Production* Pengelolaan Sampah Melalui Program “Perelek Sampah” Di Kota Bandung.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi darurat sampah di Kota Bandung akibat keterbatasan kapasitas TPA Sarimukti serta rendahnya perilaku pemilahan sampah di tingkat rumah tangga. Program "Perelek Sampah" di RW 04 Kelurahan Sukawarna muncul sebagai inovasi berbasis komunitas untuk mengatasi persoalan tersebut, namun pelaksanaannya diduga belum optimal pada setiap bentuk keterlibatan warga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan perwujudan *co-production* yang mencakup *co-commissioning*, *co-design*, *co-delivery*, dan *co-assessment* dalam program tersebut.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini menggunakan teori *Co-Production* (model *Four Co's*) dari Loeffler (2021) yang menempatkan warga sebagai mitra aktif pemerintah dalam menghasilkan layanan publik. Teori ini didukung oleh perspektif Administrasi Publik dan Kebijakan Publik untuk memahami dinamika kolaborasi aktor di tingkat lokal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data diperoleh melalui observasi partisipatif, dokumentasi, dan wawancara mendalam terhadap tujuh informan yang terdiri dari ketua komunitas, anggota komunitas, 3 warga, serta pihak kelurahan dan kecamatan. Teknik analisis data yang digunakan adalah model spiral data dari Creswell dan Poth.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *co-production* dalam Program Perelek Sampah sudah terwujud namun belum sepenuhnya optimal. Pada aspek *co-commissioning*, perencanaan didominasi inisiatif komunitas dengan dukungan pemerintah yang masih bersifat fasilitatif. *Co-design* terwujud melalui inovasi konversi tradisi lokal menjadi sistem jemput bola, meski perancangan teknis masih bertumpu pada ketua komunitas. *Co-delivery* menunjukkan adanya aktivitas pemilahan rutin dan manfaat sosial, namun partisipasi warga belum merata di seluruh unit RT. Terakhir, *co-assessment* telah berjalan melalui pelaporan media sosial dan akuntabilitas keuangan sederhana, tetapi belum memiliki mekanisme evaluasi formal yang melibatkan seluruh warga secara sistematis.

Kata Kunci: *Co-Production*, Perelek Sampah, Pengelolaan Sampah.